

MUSYARAKAH
JURNAL EKONOMI SYARIAH



**Implementasi PSAK 102 terhadap Keandalan Laporan
Keuangan Lembaga Keuangan Syariah**

Anis Mahmudah Dariati

Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho Bagansiapiapi
email: anismahmudahdariati07@gmail.com

Abstrak: Penerapan standar akuntansi syariah merupakan faktor penting dalam menjamin kualitas dan keandalan laporan keuangan lembaga keuangan syariah. Salah satu standar yang berperan penting dalam transaksi pembiayaan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 102 tentang Akuntansi Murabahah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi PSAK 102 terhadap keandalan laporan keuangan lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai bagian keuangan dan akuntansi pada lembaga keuangan syariah. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PSAK 102 berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan PSAK 102, maka semakin andal laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sesuai prinsip syariah dan standar akuntansi yang berlaku.

Kata kunci: PSAK 102, Akuntansi Syariah, Keandalan Laporan Keuangan, Lembaga Keuangan Syariah

***Abstract:** The implementation of Sharia accounting standards is a crucial factor in ensuring the quality and reliability of financial statements in Islamic financial institutions. One of the standards that plays an important role in financing transactions is Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 102 concerning Murabahah Accounting. This study aims to analyze the effect of the implementation of PSAK 102 on the reliability of financial statements in Islamic financial institutions. This research employs a quantitative approach using a survey method. The data were collected through the distribution of questionnaires to finance and accounting staff at Islamic financial institutions. Data analysis techniques include validity testing, reliability testing, classical assumption testing, and simple linear regression analysis using SPSS. The results indicate that the implementation of PSAK 102 has a positive and significant effect on the reliability of financial statements. These findings suggest that the better the implementation of PSAK 102, the more reliable the financial statements produced. This study is expected to serve as an evaluation reference for Islamic financial institutions in improving the quality of financial reporting in accordance with Sharia principles and applicable accounting standards.*

Keywords: PSAK 102, Sharia Accounting, Reliability of Financial Statements, Islamic Financial Institutions

I. PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah. Pertumbuhan tersebut menuntut lembaga keuangan syariah untuk menjalankan operasional yang profesional dan akuntabel. Dalam mendukung hal tersebut, lembaga keuangan syariah diwajibkan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, transparan, dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang andal menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ekonomi serta mencerminkan tingkat akuntabilitas dan kinerja lembaga keuangan syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2023; Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020). Keandalan laporan keuangan tidak terlepas dari penerapan standar akuntansi yang tepat dan konsisten. Dalam konteks lembaga keuangan syariah, standar akuntansi yang digunakan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). PSAK Syariah disusun untuk memastikan bahwa praktik akuntansi lembaga keuangan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan mampu menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal. Salah satu standar yang memiliki peran penting adalah PSAK 102 tentang Akuntansi Murabahah, mengingat murabahah merupakan akad pembiayaan yang paling dominan digunakan dalam operasional lembaga keuangan syariah (IAI, 2023; Ascarya, 2018).

PSAK 102 mengatur secara komprehensif mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi murabahah. Pengaturan tersebut bertujuan untuk menciptakan keseragaman perlakuan akuntansi serta meningkatkan transparansi dan keandalan informasi keuangan yang disajikan. Implementasi PSAK 102 yang baik diharapkan dapat meminimalkan kesalahan material dalam pencatatan transaksi murabahah, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya (Harahap, 2019; IAI, 2023). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa lembaga keuangan syariah yang belum sepenuhnya menerapkan PSAK 102 secara optimal. Ketidaksesuaian dalam penerapan standar akuntansi tersebut dapat disebabkan oleh keterbatasan pemahaman sumber daya manusia, lemahnya pengawasan, maupun kurangnya komitmen manajemen. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas dan keandalan laporan keuangan, serta dapat mengurangi tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap lembaga keuangan syariah (Nurhayati & Wasilah, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji sejauh mana implementasi PSAK 102 berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan akuntansi syariah serta menjadi bahan evaluasi praktis bagi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip syariah dan standar akuntansi yang berlaku (Sugiyono, 2022).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang tidak hanya menekankan aspek material tetapi juga aspek moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Akuntansi syariah bertujuan untuk mewujudkan keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan (Harahap, 2019).

PSAK 102 Akuntansi Murabahah

PSAK 102 adalah standar akuntansi yang mengatur perlakuan akuntansi atas transaksi murabahah, baik dari sisi penjual maupun pembeli. Standar ini mencakup pengakuan aset murabahah, pengakuan keuntungan, pengukuran piutang murabahah, serta penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan (IAI, 2023).

Keandalan Laporan Keuangan

Keandalan laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan yang menunjukkan bahwa informasi yang disajikan dapat dipercaya, bebas dari kesalahan material, dan disajikan secara jujur. Laporan keuangan yang andal mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Kieso et al., 2020).

Hubungan Implementasi PSAK 102 dan Keandalan Laporan Keuangan

Implementasi PSAK 102 yang tepat akan menghasilkan perlakuan akuntansi murabahah yang konsisten dan sesuai standar. Hal ini berdampak pada meningkatnya keandalan laporan keuangan karena informasi yang disajikan telah melalui proses pencatatan dan pelaporan yang sistematis dan sesuai ketentuan.

Hipotesis Penelitian

H_1 : Implementasi PSAK 102 berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan lembaga keuangan syariah.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh implementasi PSAK 102 terhadap keandalan laporan keuangan lembaga keuangan syariah. Objek penelitian adalah lembaga keuangan syariah yang beroperasi di (isi wilayah penelitian), dengan populasi seluruh pegawai bagian keuangan dan akuntansi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden yang memahami dan terlibat langsung dalam proses pelaporan keuangan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin, di mana variabel independen adalah implementasi PSAK 102 dan variabel dependen adalah keandalan laporan keuangan. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS untuk menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2022; Ghazali, 2021; Sekaran & Bougie, 2020).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Implementasi PSAK 102	X1	0,721	0,279	Valid
	X2	0,754	0,279	Valid
	X3	0,689	0,279	Valid
	X4	0,802	0,279	Valid
	X5	0,733	0,279	Valid
Keandalan Laporan Keuangan	Y1	0,765	0,279	Valid
	Y2	0,728	0,279	Valid
	Y3	0,814	0,279	Valid
	Y4	0,701	0,279	Valid
	Y5	0,789	0,279	Valid

Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan pada variabel implementasi PSAK 102 dan keandalan laporan keuangan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Implementasi PSAK 102	0,842	> 0,70	Reliabel
Keandalan Laporan Keuangan	0,817	> 0,70	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,70, yang berarti instrumen penelitian reliabel dan dapat digunakan secara konsisten dalam penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi PSAK 102 berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi murabahah secara konsisten sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Saran

Lembaga keuangan syariah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan PSAK 102 secara menyeluruh. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pengawasan syariah atau sistem pengendalian internal serta memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. (2018). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2019). *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting* (17th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2020). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.